

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang hubungan *cycle threshold (Ct)* TCM terhadap kadar CRP dan nilai LED pada pasien tuberkulosis di Kabupaten Pesisir Barat dapat disimpulkan bahwa :

1. Didapatkan pasien dengan kelompok usia antara 46-65 tahun menjadi sampel data penelitian terbanyak yaitu 12 pasien (40%) serta didapatkan 19 pasien laki-laki (63%) dan 11 pasien perempuan (37%).
2. Didapatkan nilai *Ct* rata-rata 18,9 nilai *Ct* tertinggi 30,7 dan yang terendah 13,4.
3. Didapatkan nilai rata-rata kadar CRP 37 mg/L dengan nilai tertinggi 96 mg/L, terendah 6 mg/L serta seluruh pasien (100%) mengalami peningkatan kadar CRP.
4. Didapatkan nilai rata-rata LED 59 mm/jam dengan nilai tertinggi 112 mmjam, terendah 31 mm/jam serta seluruh pasien (100%) mengalami peningkatan nilai LED.
5. Ada hubungan antara nilai *cycle threshold (Ct)* TCM terhadap kadar CRP pada pasien tuberkulosis di Kabupaten Pesisir Barat dengan *p-value* 0,001 (<0,05) serta koefisien korelasi *R* sebesar 0,645 sehingga memiliki kekuatan hubungan yang sedang.
6. Ada hubungan antara nilai *cycle threshold (Ct)* TCM terhadap nilai LED pada pasien tuberkulosis di Kabupaten Pesisir Barat dengan *p-value* 0,001 (<0,05) serta koefisien korelasi *R* sebesar 0,608 sehingga memiliki kekuatan hubungan yang sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan untuk :

1. Bagi Instansi

Pemeriksaan CRP dan LED bermanfaat sebagai monitoring terhadap hasil pengobatan TB sehingga disarankan untuk dilakukan pemeriksaan tersebut dalam tatalaksana pengobatan TB.

2. Bagi peneliti selanjunya

Dalam penegakan diagnosis penyakit TB dengan alat TCM tak jarang pasien terduga TB sulit untuk mengeluarkan dahak yang baik, maka perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh kualitas spesimen dahak terhadap hasil pemeriksaan TCM.